

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli, Bali pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2023 dengan tujuan untuk memenuhi syarat minimal sampel. RSUD Bangli yang berlokasi di Jalan Brigjen Ngurah Rai no. 99x Bangli, Bali dengan luas areal kurang lebih 2 hektar dengan kapasitas 243 tempat tidur (*PROFIL UMUM RSU - <http://rsud.banglikab.go.id>*).

B. Data Demographi dan Hasil Penelitian

Analisis karakteristik mengenai responden penelitian ini di dapat dari data sekunder rekam medis pasien RSUD Bangli dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Jenis Kelamin

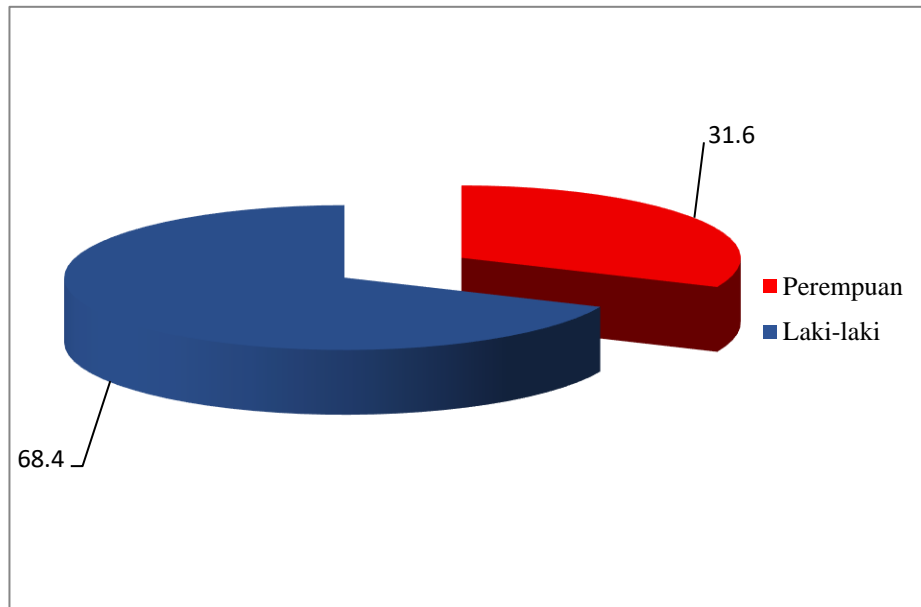
Pada tabel dibawah ini menggambarkan presentase rekam medis berdasarkan jenis kelamin pasien.

Tabel V.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Asma di RSUD Bangli

Jenis Kelmain	Frekuensi	Persentase %
Perempuan	24	31,6
Laki-laki	52	68,4
Total	76	100

Sumber: Hasil penelitian 2023

Pada Tabel V.1 diketahui bahwa sebagian besar pasien asma di RSUD Bangli berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 52 orang atau 68,4% dan sebanyak 24 orang atau 31,6% lainnya berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar V.1 berikut.



Gambar V.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Asma di RSUD Bangli

b. Usia Responden

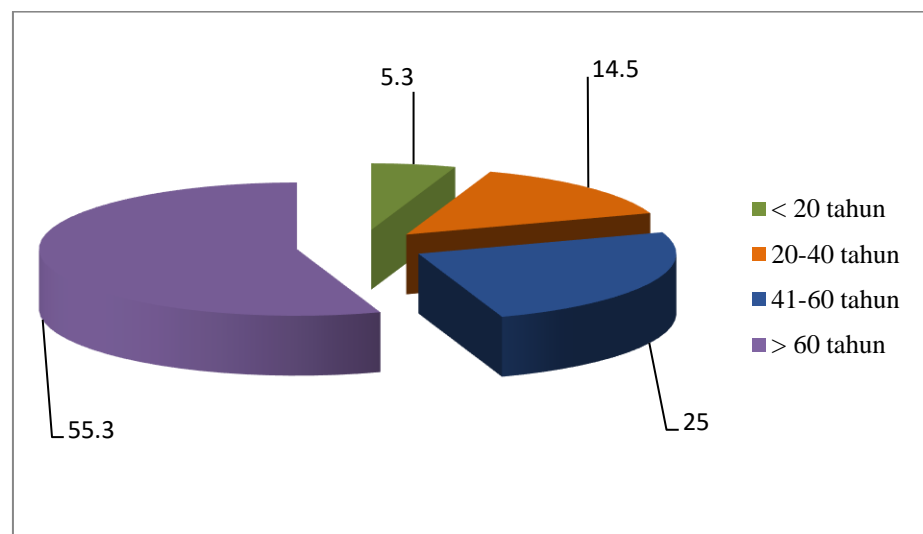
Pada tabel dibawah ini menggambarkan presentase rekam medis berdasarkan usia dari pasien.

Tabel V.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pasien Asma di RSUD Bangli

Usia	Frekuensi	Persentase %
< 20 tahun	4	5,3
20-40 tahun	11	14,5
41-60 tahun	19	25
> 60 tahun	42	55,3
Total	76	100

Sumber: Hasil penelitian 2023

Pada Tabel V.2 diketahui bahwa sebagian besar pasien asma di RSUD Bangli berusia di atas 60 tahun yaitu sebanyak 42 orang atau 55,3%, sebanyak 4 orang atau 5,3% berusia < 20 tahun, sebanyak 11 orang atau 14,5% berusia 20-40 tahun dan sebanyak 19 orang atau 25% berusia 41-60 tahun. Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar V.2 berikut.



Gambar V.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pasien Asma di RSUD Bangli

c. Indeks Massa Tubuh (IMT)

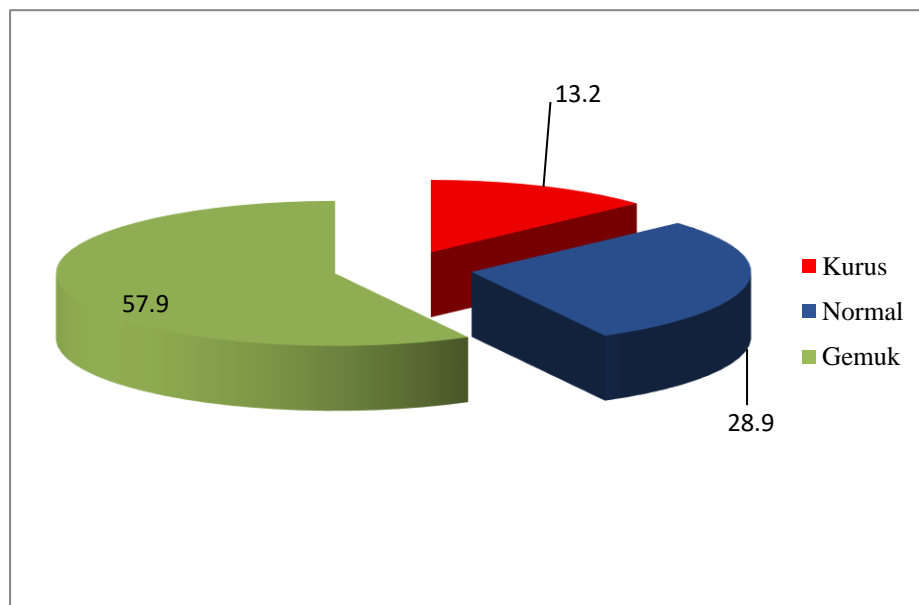
Pada tabel dibawah ini menggambarkan presentase rekam medis berdasarkan tinggi badan dan berat badan yang kemudian dimasukan kedalam rumus indeks massa tubuh pasien.

Tabel V.3 Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Pasien Asma di RSUD Bangli

IMT	Frekuensi	Persentase %
Kurus	11	13,2
Normal	22	28,9
Gemuk	44	57,9
Total	76	100

Sumber: Hasil penelitian 2023

Pada Tabel V.3 diketahui bahwa sebagian besar pasien asma di RSUD Bangli mempunyai indeks massa tubuh kategori gemuk yaitu sebanyak 44 orang atau 57,9%, sebanyak 11 orang atau 13,2% mempunyai indeks massa tubuh kategori kurus dan sebanyak 22 orang atau 28,9% lainnya mempunyai indeks massa tubuh kategori normal. Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar V.3 berikut.



Gambar V.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Pasien Asma di RSUD Bangli

d. Tingkat Keparahan Asma

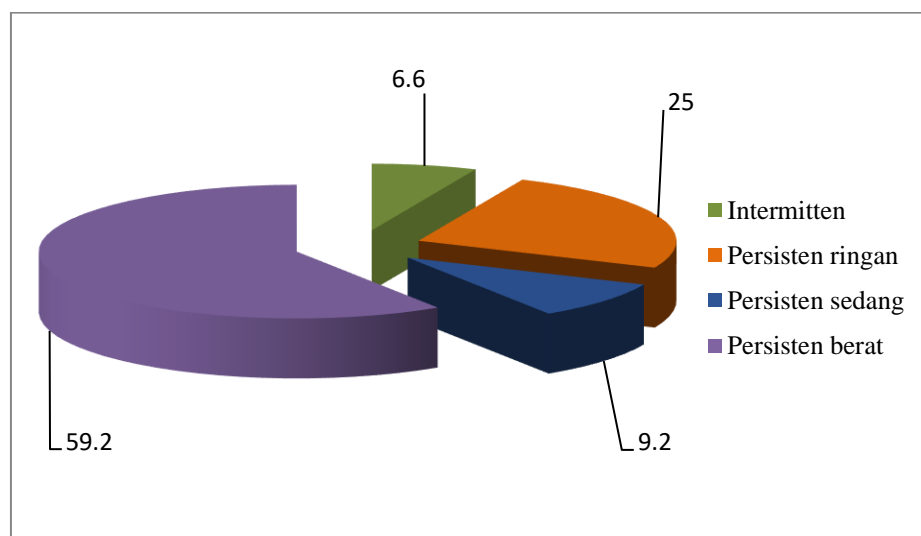
Pada tabel dibawah ini menggambarkan presentase rekam medis berdasarkan tingkat keparahan asma yang diukur berdasarkan FEV1 pada rekam medis pasien.

Tabel V.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan Asma Pasien Asma di RSUD Bangli

Tingkat keparahan asma	Frekuensi	Persentase %
Intermitten	5	6,6
Persisten ringan	19	25
Persisten sedang	7	9,2
Persisten berat	45	59,2
Total	76	100

Sumber: Hasil penelitian 2023

Pada Tabel V.4 diketahui bahwa sebagian besar pasien asma di RSUD Bangli mempunyai tingkat keparahan asma pada kategori persisten berat yaitu sebanyak 45 orang atau 59,2%, yang intermitten sebanyak 5 orang atau 6,6%, persisten ringan sebanyak 19 orang atau 25% dan persisten sedang sebanyak 7 orang atau 9,2%. Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar V.4 berikut.



Gambar V.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan Asma Pasien Asma di RSUD Bangli

C. Hasil Uji Statistik

Berikut ini akan disajikan hasil pengujian menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil uji *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dan tingkat keparahan asma di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli, seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel V.5 Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Dengan Tingkat Keparahan Asma Pada Pasien Asma di RSUD Bangli

IMT	Asma				Total	<i>Rank Spearman</i>
	Intermitten	Persisten ringan	Persisten sedang	Persisten berat		
Kurus	3	6	1	0	10	r = 0,891 p-value = 0,000
	30%	60%	10%	0%	100%	
Normal	2	12	6	2	22	
	9,1%	54,5%	27,3%	9,1%	100%	
Gemuk	0	1	0	43	44	
	0%	2,3%	0%	97,7%	100%	
Total	5	19	7	45	76	
	6,6%	25%	9,2%	59,2%	100%	

Sumber: Hasil penelitian 2023

Tabel V.5 menunjukkan bahwa 6 (60%) pasien asma di RSUD Bangli dengan IMT kurus, menunjukkan persisten ringan. Sebanyak 12 (54,5%) pasien yang mempunyai IMT normal menunjukkan persisten ringan, dan 43 (97,7%) pasien yang mempunyai IMT gemuk menunjukkan persisten berat. Dari hasil uji *Rank Spearman* diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan tingkat keparahan asma pada pasien asma di RSUD Bangli. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,891 menunjukkan bahwa sebagian besar pasien asma dengan tingkat keparahan persisten berat

di RSUD Bangli mempunyai IMT dengan kategori gemuk dimana hal ini menunjukkan bahwa keamatan hubungan antara IMT dengan tingkat keparahan asma adalah sangat erat. Sehingga ada hubungan yang sangat erat antara indeks massa tubuh dengan tingkat keparahan asma pada pasien asma di RSUD Bangli.